

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat mempengaruhi bagi hidup manusia yang menjadikan seseorang lebih baik dari sebelumnya, semua manusia mempunyai hak agar mendapatkan suatu pendidikan yang berguna. Pendidikan tidak jauh dari dua hal yaitu pendidik dengan peserta didik. Guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu membuat suatu pembelajaran dengan efektif dan efisien supaya mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan Undang-undang no 31 bab 13 Tahun 1945 tentang pendidikan menegaskan bahwa, tiap-tiap Negara berhak mendapat pengajaran, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang dalam Prihatin (2008, hlm 6). Dengan demikian Negara mewajibkan setiap warga negaranya untuk mempunyai pendidikan minimum.

Menurut Departemen pendidikan Nasional (2003, hlm. 3) menjelaskan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional sbb:

Bahwa pendidikan yaitu sebuah rencana yang bertujuan mewujudkan suasana pada proses pembelajaran supaya seorang peserta didik mampu meningkatkan potensi dirinya aya mempunyai kekuatan seperti mengendalikan diri, spiritual agama, akhlak mulia, keterampilan pada diri, masyarakat, bangsa dan juga negara.

Pada beberapa poin yang sangat penting untuk kita kritisi konsep pendidikan berdasarkan pada undang-undang yaitu:

Kesatu, pendidikan yaitu sebuah konsep sadar yang terencana, maka proses pendidikan di sekolah tidak dilakukan dengan asal-asalan ataupun untung-untungan, pada proses ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik mencapai sebuah tujuan.

Kedua, sebuah pendidikan diarahkan untuk terwujudnya suasana proses belajar mengajar, ini berkaitan dengan tidak boleh menyepelekan sebuah proses pembelajaran.

Ketiga, guna pembelajaran itu supaya menghasilkan pengembangan potensi peserta didik, maka dari itu pendidikan harus terfokus kepada peserta didik. Tugas

pendidikan yaitu mengasah potensi yang dimiliki peserta didik, tidak memaksa agar siswa harus menghafal.

Keempat, setelah proses pendidikan yaitu kepandaian peserta didik mempunyai spiritual keagamaan, mengendalikan diri, pintar, akhlak mulia, dan keterampilan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara. Karena pada proses pendidikan berakhir pada pembentukan sap, mengembangkan kecerdasan dan intelektual, juga mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai kebutuhannya.

Dari beberapa pengertian tentang pendidikan diatas peneliti menyimpulkan pendidikan yaitu sebuah hal yang sangat berpengaruh penting terdapat kehidupan manusia yang menjadikan manusia lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan juga merupakan segala pengaruh yang diupayakan oleh pendidikan untuk pendidikan supaya melampaui tujuan yang di inginkan.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengemukakan “ Guru adalah pendidik-pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Untuk mencapai keberhasilan sebuah pembelajaran didukung oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, model atau metode yang didukung, kompetensi pendidik, pada lingkungan, sarana dan prasarana, serta keadaan siswa. Dengan tujuan pembelajaran saat ini adalah untuk menciptakan capaian hasil belajar yang berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar yaitu sebuah perubahan peserta didik setelah belajar. Perubahan dilakukan pada proses pembelajaran agar menghasilkan sebuah pencapaian tujuan dalam pendidikan. Hasil belajar yaitu sebuah perubahan yang terlihat jelas dari awal di mulai sebuah pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang terlihat jelas dari sikap, perilaku, keterampilan yang dikategorikan pada aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotor.

Di kutip dari Rusmono (2013, hlm. 43) mengatakan bahwa “ Hasil belajar yaitu sebuah Perubahan perlakuan yang ada pada ranah kognitif, apektif, dan juga psikomotor. Pada perubahan itu peserta didik menyelesaikan sebuah pembelajaran dengan berbagai macam sumber belajar di lingkungan pembelajaran. “sehingga

sebuah hasil belajar dapat merubah perilaku individu disebabkan oleh individu tersebut telah menyelesaikan proses belajarnya.

Pada seputar pendapat diatas dapat penulis simpulkann hasil belajar itu adalah proses yang didapatkan oleh siswa melakukan sebuah pembelajaran yang dapat menghasilkan sebuah pencapaian melalui proses belajar yang mencakup ranah kognitif, apektif, dan juga psikomotor setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV SDN Magung 1 dalam menggunakan sebuah pembelajaran pada tematik dikelas 4 yaitu masalahnya adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dikarenakan kurang tepatnya pendidik dalam mengemas sebuah model pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil pembelajaran peserta didik yang kurang maksimal. Dengan demikian peserta didik yang tuntas sesuai KKM yaitu hanya 40% dan yang belum tuntas sesuai KKM yaitu 60% dengan KKM yang sudah ditentukan adalah 70. Dalam sistem belajar mengajar berpusat pada pendidik, dan juga pada pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional, dengan menggunakan metode ceramah dan peserta didik hanya sebagai penyimak saja. Oleh karena itu pendidik belum memberikan giliran maksimal kepada peserta didik agar mengembangkan kreatifitasnya, dan proses pembelajaran berlangsung dikelas hanya diarahkan untuk menghafal informasi saja tidak dituntut untuk mengerti informasinya yang telah dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan model yang masih konvensional membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena siswa tidak menemukan sendiri informasi yang diperlukan dari kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini berdampak pada kurang aktifnya siswa dan hasil belajar siswa pun kurang maksimal.

Berdasarkan paparan diatas, menunjukkan bahwa rendahnya kepandaian peserta didik pada hasil belajar. Pada pembelajaran lebih baik menggunakan penekanan pada kegiatan yang membuat peserta didik dapat mengkontruksi pemahannya sendiri. Oleh karena itu sebagai pendidik harus memberikan sebuah pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar menghasilkan suasana pembelajaran yang kondusif. Tujuannya agar yang diharapkan dapat tercapai.

Salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil yaitu dengan penerapan model *Discovery Learning* untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Widiasworo (2017, hlm. 163) mengemukakan kelebihan model *Discovery Learning* sebagai berikut: 1) Membantu peserta didik agar menonjolkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif. 2) setelah mengetahui metode ini sangat pribadi dan berisi karena sangat jelas pengertiannya, ingatan dan transfer. 3) menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. 4) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. 5) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. 6) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti 7) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.

Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2014, hlm.5) menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dilihat dari berbagai masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahya kebersamaan Kebersamaan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Magung 1 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
4. Banyak mengandalkan metode ceramah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah:

Apakah model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Magung 1 pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan ?

Rumusan masalah secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pendidik dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) di kelas IV SDN Magung 1 Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan .
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik di kelas IV SDN Magung 1?
3. Apakah hasil belajar peserta didik dapat di tingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan.

D. Batasan Masalah

Melihat dari hasil identifikasi masalah, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan masih terlalu luas, dan menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka diperlukan adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SDN Magung 1.
2. Model Pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* (DL)
3. Dalam penelitian ini hanya akan meneliti peserta didik ketika pelaksanaan KBM pada pokok bahasan Tema 1 Indahnya Kebersamaan .

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SDN Magung 1 pada pembelajaran tema 1 Indahnya Kebersamaan, Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran adakah pengaruh atau perbedaan pada peserta didik terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah digunakannya *Discovery Learning* (DL) dalam pembelajaran, dan tepatkah model ini diterapkan pada peserta didik kelas 4 pada tema 1 Indahnya kebersamaan.

2. Tujuan Khusus
 - a) Untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) pada pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SDN Magung 1.
 - b) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan *Discovery Learning* (DL).
 - c) Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SDN Magung 1 pada pembelajaran tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan melalui model pembelajaran *Discovery Learning* (DL).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkannya hasil belajar peserta didik kelas 4 SDN Magung 1 pada pembelajaran tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan melalui Model pembelajaran *Discoverey Learnig* (DL).

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru
 1. Memberikan masukan bagi pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) dalam proses belajar mengajar di kelas.
 2. Memperluas pemahaman pendidik tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL).
 3. Meningkatkan profesionalisme pendidik dalam melakukan pembelajaran di kelas.
 4. Terwujudnya rencana pembelajaran yang baik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pada pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan kelas 4 SDN Magung 1.
- b) Bagi Peserta Didik
 1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* (DL) pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan dikelas IV SDN Magung 1.

2. Untuk menambah pengetahuan bahwa model pembelajaran *Discovery learning* (DL) yang lebih menarik dan aktif dibanding dengan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Bagi Sekolah
1. Agar memberikan kesempatan kepada sekolah dan para guru untuk membuat perubahan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 2. Agar meningkatkan mutu dan menjadi evaluasi bagi sekolah dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery learning* (DL) pada tema 1 Indahnya kebersamaan.
- d) Bagi Peneliti
1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) pada pembelajaran Tematik.
 2. Memberikan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Discovery Learning* (DL).

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut:

1. *Discovery learning* (DL) adalah Salah satu model pembelajaran dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan, melainkan siswa diberi kesempatan mencari dan menemukan hasil data tersebut.
2. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam pengertiannya yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

H. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan

Bab I berisikan uraian pendahuluan skripsi yaitu, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II membahas mengenai landasan teori, prinsip-prinsip, serta kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Discovery learning*, hasil belajar berupa kognitif, afektif, dan psikomotor yang didapatkan dari pembelajaran tersebut, dan relevansi kerangka berfikir dengan teknis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang digunakan saat pra teknis hingga teknis oleh peneliti. Yakni berupa *setting* penelitian, subjek dan objek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tahapan pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrument penelitian, rancangan analisis data dan indikator keberhasilan penelitian yang dilakukan di SDN Magung 1 Ciparay.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab IV terdiri dari deskripsi penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga hasil dari penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi SDN Magung 1. Dalam hal ini penjelasan mengenai perkembangan dari siklus ke siklus hingga tingkat keberhasilan yang didapat saat dilakukannya penelitian. Relevansi data dengan fakta dijelaskan secara sistematis dan terperinci untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran, Intisari dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Magung 1 dan rekomendasi yang ditunjukkan untuk para pembaca serta saran yang membangun untuk dalam menyempurnakan hasil penelitian ini.